

ABSTRAK

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Diani Dhaniwiano |
| Program Studi | : Arsitektur |
| Judul | : Desain Hotel Grand Cibadak Dengan Penerapan Langgam Arsitektur China |
| Pembimbing | : Dr. Ir. Nurtati Soewarno, M.T. |

Arsitektur China telah menunjukkan bentuk di Asia Timur yang mudah dikenali dari bentuk bangunan yang cenderung simetris, struktur atap dan ornamen khasnya. Bentuk-bentuk seperti ini umumnya terlihat di kawasan pusat kota di kota-kota besar, seperti juga di kota Bandung. Pemerintah kota Bandung telah menetapkan beberapa kawasan Cagar Budaya, salah satunya adalah Kawasan Pusat kota yang meliputi beberapa kawasan yaitu Pusat Pemerintahan, Perbelanjaan dan Pecinan. Lokasi hotel yang direncanakan berada di Jalan Jenderal Sudirman yang berlokasi di kawasan Pecinan di Pusat Kota Bandung. Oleh karenanya hotel ini direncanakan dengan penerapan langgam Arsitektur China yang diharapkan dapat menciptakan keselarasan pada kawasan tersebut. Diharapkan keharmonisan kawasan dapat menunjang usaha pelestarian sehingga kawasan ini dapat menjadi salah satu tujuan wisatawan datang ke Bandung. Diharapkan pula kawasan cagar budaya lainnya dapat mengikuti langkah ini sehingga dapat meningkatkan perekonomian kawasan guna pemeliharaan bangunan dan kawasan cagar budaya di Bandung.

Kata Kunci: *langgam arsitektur China, kawasan cagar budaya, pecinan Bandung.*

ABSTRACT

| | | |
|---------------|---|--|
| Name | : | Daniar Dhaniwiano |
| Study Program | : | Architecture |
| Title | : | Desain Hotel Grand Cibadak Dengan Penerapan Langgam Arsitektur China |
| Counsellor | : | Dr. Ir. Nurtati Soewarno, M.T. |

Chinese architecture has shown forms in East Asia that are easily recognizable from the shape of buildings that tend to be symmetrical, roof structures and distinctive ornaments. Forms like this are generally seen in the downtown area in big cities, as well as in the city of Bandung. The Bandung city government has established several Cultural Heritage areas, one of which is the City Center which covers several regions, namely the Central Government, Shopping and Chinatown. The location of the hotel is planned to be on Jalan Jenderal Sudirman, which is located in the Chinatown area of Bandung City Center. Therefore this hotel is planned with the application of Chinese Architecture style which is expected to create harmony in the region. It is expected that regional harmony can support conservation efforts so that this area can become one of the destinations tourists come to Bandung. It is also hoped that other cultural heritage areas can follow this step so that they can improve the regional economy for the maintenance of buildings and cultural heritage areas in Bandung.

Keywords: Chinese architecture style, cultural preservation area, chinatown of Bandung.